

<Pesan untuk Orang Tua/Wali dari Anak Berusia 5-11 Tahun> Petunjuk pelaksanaan vaksin corona (Untuk vaksinasi anak [5-11 tahun])

Kepada orang tua/wali anak usia 5-11 tahun yang menjadi target vaksin COVID-19

- **Persetujuan dan kehadiran orang tua/wali diperlukan** untuk vaksinasi.
- **Jika Anda menginginkan vaksinasi, tulis nama orang tua/wali pada kolom tanda tangan formulir pemeriksaan kesehatan awal.** Jika Anda tidak menginginkan vaksinasi, jangan menulis apa pun di kolom tanda tangan. **Vaksinasi tidak akan diberikan tanpa tanda tangan orang tua/wali pada formulir pemeriksaan kesehatan awal.**
- Jika Anda memiliki pertanyaan atau kekhawatiran lainnya, periksa informasi yang diberikan oleh pemerintah pusat atau daerah, atau konsultasikan dengan dokter keluarga. sebelum membuat keputusan tentang vaksinasi.

Tentang vaksin COVID-19

Vaksin ini merupakan bagian dari program vaksinasi yang diadakan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk menanggulangi virus corona (SARS-CoV-2). Vaksin ini dibiayai oleh dana masyarakat dan tersedia gratis bagi mereka yang bersedia menerimanya. Vaksin ini ditujukan untuk penerima berusia 5-11 tahun.

Efek vaksin dan metode pemberian vaksin

Vaksin yang akan diberikan pada periode ini merupakan produk dari Pfizer. Vaksin mencegah serangan virus corona.

Sudah terbukti, orang yang telah menerima vaksin, sama halnya dengan mereka yang berusia 12 tahun ke atas, menunjukkan peningkatan titer antibodi penetral SARS-CoV-2 yang memadai. Diketahui pula bahwa jumlah orang yang terserang virus corona setelah menerima vaksin lebih sedikit dibandingkan dengan mereka yang belum. (Keefektifan vaksin dalam mencegah serangan penyakit dilaporkan mencapai 90,7% terhadap varian Delta, dll.)

| | |
|----------------------------------|---|
| Nama penjual | Injeksi intramuskular Comirnaty untuk usia 5-11 tahun |
| Efisiensi dan efek | Pencegahan penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 |
| Frekuensi dan interval vaksinasi | 2 kali (biasanya berjarak 3 minggu) *Injeksi intramuskular |
| Target inokulasi | 5-11 tahun (Belum terbukti manfaat dan keamanan bagi penerima di bawah usia 5 tahun.) |
| Jumlah inokulasi | 0,2 mL per dosis, total 2 dosis. * Kandungan bahan aktif yang diinokulasi adalah 10 µg (1/3 dari dosis untuk usia 12 tahun ke atas) |

- Setelah vaksinasi pertama, vaksinasi kedua umumnya diberikan setelah 3 minggu. (Mohon melakukan vaksinasi kedua segera setelah 3 minggu berlalu sejak vaksinasi pertama.)
- Menurut perkiraan, kekebalan yang memadai baru tercapai setelah sekitar 7 hari pasca pemberian dosis kedua. Vaksin ini tidak sepenuhnya mencegah infeksi COVID-19. Anda harus berupaya mencegah infeksi dengan cara yang tepat terlepas apakah Anda telah menerima vaksin atau belum.

Siapa saja yang tidak dapat menerima vaksin

Vaksin ini tidak dapat diberikan kepada calon penerima yang mengalami hal-hal berikut ini. Pastikan untuk memberi tahu dokter selama konsultasi pra-vaksinasi jika menurut Anda salah satu hal berikut terjadi pada Anda.

- Penderita demam yang langsung terdeteksi (*1)
- Penderita penyakit akut yang serius
- Calon penerima dengan riwayat hipersensitivitas parah (*2) terhadap salah satu bahan vaksin ini
- Calon penerima selain yang dijelaskan di atas berada dalam kondisi yang membuat mereka tidak memenuhi syarat untuk menerima vaksin

(*1) Demam yang langsung terdeteksi biasanya ditunjukkan dengan suhu 37,5 °C atau lebih. Namun, kasus ini tidak selalu sama dengan demam pada suhu tubuh normal, sekalipun suhunya di bawah 37,5 °C.

(*2) Anafilaksis dan beberapa gejala yang menunjukkan anafilaksis, termasuk gejala umum pada kulit dan selaput lendir, mengi, dispnea, takikardia, dan hipotensi.

Calon penerima yang perlu berhati-hati saat divaksinasi

Mereka yang mengalami salah satu kondisi berikut harus berhati-hati saat menerima vaksin ini. Jika menurut Anda hal ini terjadi pada Anda, pastikan untuk memberi tahu dokter saat berkonsultasi sebelum vaksinasi.

- Calon penerima yang menjalani terapi antikoagulan, calon penerima yang menderita trombositopenia atau gangguan koagulasi
- Calon penerima yang sebelumnya pernah didiagnosis sebagai penderita imunodefisiensi, atau calon penerima yang memiliki kerabat dekat dengan defisiensi imun bawaan
- Calon penerima dengan penyakit penyerta seperti gangguan jantung, ginjal, hati, kelainan darah, atau gangguan perkembangan
- Calon penerima yang pernah menerima vaksin kemudian mengalami gejala yang menunjukkan alergi seperti demam atau ruam umum dalam 2 hari setelah vaksinasi
- Calon penerima yang sebelumnya pernah mengalami kejang
- Calon penerima yang mungkin alergi terhadap bahan vaksin ini.

Jika Anda sebelumnya pernah mengalami hipersensitivitas atau reaksi alergi terhadap obat, pastikan untuk memberi tahu dokter saat berkonsultasi sebelum vaksinasi.

(Lanjutkan ke sisi sebaliknya)

Apa yang harus dilakukan setelah menerima vaksin

- Setelah menerima vaksin ini, harap tunggu di fasilitas tempat Anda menerima vaksin setidaknya selama 15 menit (setidaknya 30 menit untuk mereka yang sebelumnya pernah mengalami gejala alergi parah termasuk anafilaksis, atau mereka yang merasa sakit atau pingsan, dll.), dan jika Anda merasa kurang sehat, segera hubungi dokter Anda. (Dengan melakukannya, efek samping yang tiba-tiba dapat ditanggulangi.)
- Area yang diinjeksi harus tetap bersih. Meski calon penerima diperbolehkan mandi pada hari vaksinasi, harap jangan menggosok area yang disuntik.
- Harap tidak berolahraga berat pada hari pelaksanaan vaksin.

Efek samping

- Efek samping utama mencakup nyeri di area yang disuntik, sakit kepala, nyeri sendi dan otot, kelelahan, menggigil, serta demam. Efek samping yang jarang dan serius mencakup syok atau anafilaksis. Karena vaksin ini adalah jenis vaksin yang baru, maka mungkin saja vaksin tersebut menimbulkan gejala yang selama ini belum diklarifikasi. Jika Anda merasakan gejala yang mengkhawatirkan setelah vaksinasi, konsultasikan dengan dokter vaksinasi atau dokter keluarga.
- Meskipun sangat jarang terjadi, dilaporkan gejala ringan miokarditis dan perikarditis setelah vaksinasi^(*). Jika Anda mengalami gejala seperti nyeri dada, jantung berdebar, sesak napas, atau bengkak dalam beberapa hari setelah vaksinasi, segera periksakan diri di fasilitas kesehatan.
(*) Di Amerika Serikat, miokarditis dilaporkan lebih rendah pada anak laki-laki berusia 5-11 tahun dibandingkan remaja laki-laki berusia 12-17 tahun.

Tentang Sistem Bantuan untuk Cedera Kesehatan Akibat Vaksinasi

Vaksinasi dapat menyebabkan gangguan kesehatan (sakit atau cacat). Meskipun ini sangat jarang, risikonya tidak dapat dihilangkan, dan sistem bantuan telah ditetapkan untuk alasan ini.

Apabila terjadi gangguan kesehatan akibat vaksin corona, bantuan (biaya pengobatan, tunjangan pensiun kecacatan, dll.) juga tersedia dan ini diatur dalam Undang-Undang Imunisasi. Silakan berkonsultasi dengan pemerintah daerah di mana Anda tinggal mengenai prosedur yang diperlukan untuk pengajuan permohonan.

Tentang infeksi virus corona

Ketika infeksi akibat SARS-CoV-2 menyerang, gejala yang mirip dengan flu biasa terlihat, seperti demam dan batuk. Meskipun banyak orang sembuh dari penyakit dengan gejala ringan, pada kasus yang parah, gejala pneumonia seperti kesulitan bernapas bertambah parah dan bahkan dapat menyebabkan kematian.

Karakteristik vaksin COVID-19 (vaksin yang diproduksi oleh Pfizer [untuk usia 5-11 tahun]) yang akan diberikan pada periode ini

Obat ini adalah vaksin *messenger RNA* (mRNA), dan merupakan formulasi yang mengatur agar mRNA, yang merupakan cetak biru untuk *spike protein* SARS-CoV-2 (protein yang diperlukan virus agar dapat memasuki sel manusia), terbungkus di membran lipid. Ketika mRNA dimasukkan ke dalam sel manusia melalui injeksi dengan obat ini, *spike protein* virus diproduksi di dalam sel berdasarkan mRNA, kemudian antibodi penawar *spike protein* dan respons imun sel distimulasi, yang dianggap dapat mencegah infeksi akibat SARS-CoV-2. (Sama dengan vaksin yang digunakan untuk usia 12 tahun ke atas.)

Obat ini terdiri atas bahan-bahan berikut.

| | |
|-------------|--|
| Bahan aktif | ◇ Tozinameran (mRNA yang mengkodekan <i>spike protein</i> lengkap yang mengikat membran sel manusia) |
| Aditif | ◇ ALC-0315: [(4-hidroksibutil)azanediyl]bis(heksana-6,1-diil) bis(2-heksildekanoat) ◇ ALC-0159: 2 - [(polietilen glikol) -2000] -N, N-ditetradesilasetamida ◇ DSPC: 1,2-Distearoil-sn-glisero-3-fosfokolin ◇ Kolesterol ◇ Sukrosa ◇ Trometamol ◇ Trometamol hidroklorida |

Untuk informasi lebih lanjut mengenai kemanjuran dan keamanan vaksin corona, silakan kunjungi halaman Vaksin Virus Corona Baru di situs web Kementerian Kesehatan, Ketenagakerjaan, dan Kesejahteraan Jepang.

Vaksin Corona Baru Kementerian Kesehatan,
Tenaga Kerja, dan Sosial Jepang

Pencarian



Jika Anda tidak dapat melihat situs web tersebut, harap hubungi pemerintah daerah setempat Anda.